

ABSTRAK

Perkembangan isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) serta struktur keuangan perusahaan telah menjadi perhatian penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan ESG, tingkat utang, dan ukuran dewan terhadap kinerja keuangan (ROA) dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022. Data diperoleh melalui dokumentasi menggunakan Bloomberg Terminal dan dianalisis dengan metode regresi linear berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA) melalui perangkat lunak EViews versi 13, meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Sampel penelitian terdiri dari 63 perusahaan yang memenuhi kriteria purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan tingkat utang berpengaruh negatif signifikan. Ukuran dewan juga terbukti meningkatkan kinerja keuangan secara signifikan. Selain itu, ukuran perusahaan memperkuat pengaruh positif pengungkapan ESG dan ukuran dewan terhadap ROA, tetapi memperburuk dampak negatif tingkat utang. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan besar lebih mampu mengoptimalkan praktik ESG dan struktur dewan, namun lebih rentan terhadap risiko keuangan akibat utang yang tinggi. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan dan regulator dalam meningkatkan tata kelola berkelanjutan dan kebijakan struktur modal untuk mendukung kinerja keuangan jangka panjang.

Kata Kunci: Pengungkapan ESG, Tingkat Utang, Ukuran Dewan, Kinerja Keuangan (ROA), Ukuran Perusahaan, *Moderated Regression Analysis* (MRA).